

ABSTRAK

Elin Nurhasanah. *Implementasi Fungsi Pengorganisasian Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Santri (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Ma'munul Hamiddiyah Kp. Bihbul Ds. Bantarkalong Kec. Cipatujah Kab. Tasikmalaya)*

Pengorganisasian merupakan aspek terpenting dalam mencapai keberhasilan suatu lembaga atau organisasi. Begitupun pada lembaga pendidikan Islam seperti pesantren agar struktur organisasi pesantren dapat berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Terlebih lagi pada Pondok Pesantren Al-Ma'munul Hamiddiyah yang sedang melakukan pengembangan. Maka dari itu, implementasi fungsi pengorganisasian sangatlah diperlukan agar para pengurus pesantren dapat mengetahui apa yang menjadi tujuan pesantren, tugas masing-masing anggota, tanggung jawab dan wewenangnya setiap bagian dalam struktur organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan kegiatan santri dan sumber daya manusia, perancangan dan pengembangan, penempatan dan penugasan serta pendelegasian wewenang di Pondok Pesantren Al-Ma'munul Hamiddiyah dalam upaya melahirkan santri yang berkualitas. Karena pengorganisasian yang baik dapat membentuk pengurus yang baik dan pengurus yang baik menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kualitas santri.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dengan observasi lapangan, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan yang kemudian disusun dan diklasifikasikan sesuai dengan data yang penulis butuhkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Al-Ma'munul Hamiddiyah adalah penentuan kegiatan santri dan SDM untuk pengurus ditentukan oleh pimpinan pesantren, dewan kiai, dewan guru, dan dewan santri serta disesuaikan dengan kebutuhan santri. Perancangan dan pengembangan dilakukan dengan menganalisis kebutuhan pesantren agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman melalui pengalaman dan *studi banding*. Penempatan dan penugasan ditentukan oleh pimpinan, dewan dan *Ex-Officio* berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, hal itu dilakukan agar pengurus yang terpilih mampu membimbing dan mengarahkan santri. Pendelegasian wewenang kepada setiap individu/pengurus disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi dari setiap jabatan masing-masing santri.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi fungsi pengorganisasian pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Al-Ma'munul Hamiddiyah sudah terwujud, sehingga mampu melahirkan santri yang berkualitas khususnya dalam bidang ilmu nahwu dan sharaf. Tetapi, dalam pendelegasian wewenang pada pelaksanaannya masih dalam proses penyempurnaan.